

RINGKASAN

STUDI KUALITAS DAN HARGA SUSU SAPI PERAH DI UD. SAPUTRA JAYA WONOSALAM JOMBANG Ramanda Ayu Ardana Iswanto. C31230105 2026, 23. Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt, M.P., IPM. dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas dan harga susu sapi perah di tingkat peternak yang dipengaruhi oleh faktor teknis dan manajerial. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi variasi kualitas susu berdasarkan parameter Total Solid (TS), lemak, protein, Solid Non Fat (SNF), dan laktosa, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas susu, serta mengkaji hubungan kualitas susu dengan harga yang diterima peternak. Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi bagi peternak dan bahan pertimbangan bagi koperasi atau perusahaan dalam menerapkan sistem penetapan harga berbasis kualitas.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan studi kasus di UD. Saputra Jaya pada Agustus–November 2025. Sampel diambil secara purposive dari lima wilayah, yaitu Pengajaran, Bhudug, Wates, Ghotean, dan Brojo, masing-masing sebanyak 14 sampel. Pengujian kualitas susu dilakukan menggunakan Lactoscan, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif dan regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistics 30 untuk mengetahui pengaruh kualitas susu terhadap harga susu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas susu bervariasi antar wilayah, dengan kualitas terbaik di Ghotean dan terendah di Brojo. Nilai TS, lemak, protein, SNF, dan laktosa masing-masing berkisar 10,66–11,36%; 3,87–4,28%; 2,63–2,81%; 6,79–7,20%; dan 4,02–4,27%, sedangkan harga susu berkisar Rp7.200–Rp7.450 per liter. Analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas susu berpengaruh signifikan terhadap harga secara simultan (Sig. 0,000; $R^2 = 0,486$), tetapi tidak secara parsial. Disimpulkan bahwa kualitas susu dipengaruhi faktor teknis dan manajerial, sementara penetapan harga juga dipengaruhi faktor lain seperti kebijakan koperasi.